

ABSTRAK
PERANCANGAN ULANG *ISLAMIC CENTRE* GARUT
DENGAN PENDEKATAN KARAKTER IDENTITAS

Devia Putri Nurshaomi Hamdani

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat
40257

Saat ini, pemeluk agama Islam memiliki jumlah sebanyak 1,59 miliar jiwa. Atau sekitar 23 dari total populasi dunia. Jumlah muslim diperkirakan akan naik hampir dua kali lipat. Dengan perkiraan mencapai 2,7 miliar muslim pada 2050, ini akan menjadikan 29 penduduk dunia nantinya adalah orang Islam. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam dan saat ini ada lebih dari 207 juta umat muslim di Indonesia. Begitu pula dengan fenomena kebangkitan generasi milenial muslim yang tengah terjadi di berbagai penjuru Indonesia. Di kota Garut pun jadwal untuk kajian bahkan sudah rutin. Hal ini menunjukkan potensi besar kebangkitan agama Islam. Berdasarkan hasil observasi dan studi banding pada aspek bentuk dari interior beberapa Gedung Islamic Centre memiliki konsep bentuk yang islami seperti geometris dan bentuk mozaik yang mana merupakan bentuk-bentuk diperbolehkan dalam agama islam, namun untuk interior Islamic Centre Garut belum memperlihatkan bentuk-bentuk yang islami tersebut dengan maksimal. Maka dari itu untuk menunjukkan identitas atau karakter islami, bentuk-bentuk islami dapat lebih dikembangkan untuk menunjukkan identitas Islamic Centre Garut. Karena identitas dan karakter merupakan hal yang penting agar masyarakat mudah merasakan keislaman dalam kawasan bangunan Islamic Centre Garut ini. Permasalahan lainnya yaitu Islamic Centre Garut memiliki beberapa Gedung yang belum sesuai dengan standar fungsi kegiatannya, sehingga fungsi dari bangunan tersebut menjadi kurang jelas dan ruang-ruang pada bangunan pun menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, dibutuhkannya perbaikan fasilitas atau fungsi kegiatan yang sesuai dengan standar di kawasan Gedung Islamic Centre Garut agar masyarakat mudah melakukan kegiatan islam dengan pendekatan identitas. Tema perancangan yang digunakan yaitu “Feel The Islamic Vibes”. Tema ini di angkat dari permasalahan dan hasil wawancara yang telah di data Bentuk yang di angkat yaitu IGP atau Islamic *Geometric Pattern*, yang cenderung menghindari penggunaan gambar figuratif, sering menggunakan pola geometris yang telah berkembang selama berabad-abad. Bentuk geometri islam dalam seni islam sering di bentuk dari perpaduan pengulangan bentuk persegi dan lingkaran, yang saling menyatu. Konsep perancangan pada perancangan ulang Islamic Centre ini yaitu menjawab dari Tema yang diangkatnya yaitu “*The way of simplicity*”. Konsep ini diambil dari kata islam itu sendiri yang memiliki makna mudah, rasional dan praktis.

Kata kunci : Islam, Identitas, Geometri Islam